



META-ANALISIS: PENGARUH TERAPI MUROTAL TERHADAP PENURUNAN TEKANAN DARAH PADA PENDERITA HIPERTENSI

Rejo*, Tri Yuniarti, Daryanto, Isnani Nurhayati, Aris Widiyanto, Joko Tri Atmojo, Ahmad Syauqi Mubarak
Program Studi D-3 Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mamba'ul 'Ulum Surakarta, Jl. Ring Road No.Km 03,
Mojosongo, Jebres, Surakarta, Jawa Tengah 57127, Indonesia
*rejopras6@gmail.com

ABSTRAK

Hipertensi adalah penyakit seumur hidup, dan pasien hipertensi harus terus memantau tekanan darahnya. Terapi murotal terhadap pembacaan Al-quran diwujudkan dengan perubahan arus listrik pada otot, perubahan sirkulasi darah, perubahan detak jantung, dan perubahan konsentrasi darah di kulit. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengestimasi dan menganalisis seberapa efektif terapi murotal terhadap penurunan tekanan darah pada penderita hipertensi. Penelitian ini merupakan penelitian systematic review dan meta-analysis dengan menggunakan diagram PRISMA. Pencarian artikel dilakukan berdasarkan kriteria kelayakan Model PICO. P= Penderita hipertensi; I= Terapi murotal; C= Tidak terapi murotal; O= Tekanan darah. Artikel yang digunakan berasal dari database, yaitu: Google Scholar. Dengan kata kunci antara lain "Tekanan darah" AND "Hipertensi" AND "Terapi murotal" AND "randomized controlled trial". Menggunakan artikel dari tahun 2015-2022. Artikel dianalisis menggunakan diagram PRISMA dan aplikasi Review Manager 5.3. Proses pencarian awal, yang menghasilkan 101 artikel. Setelah proses penghapusan artikel, 41 artikel terpublikasi, dengan 20 di antaranya memenuhi syarat untuk revisi full text sebanyak 5 artikel dengan desain studi randomized controlled trial yang akan digunakan sebagai sumber meta-analisis pengaruh terapi murotal terhadap penurunan tekanan darah pada penderita hipertensi. menunjukkan bahwa terapi murotal menurunkan tekanan darah sistolik pada penderita hipertensi. Terapi murotal menurunkan tekanan darah sistolik sebesar -13.35 kali dibandingkan dengan penderita hipertensi yang tidak terapi murotal (SMD= -13.35; CI 95%= -20.96 hingga -5.74; p=0.006), dan hasilnya signifikan secara statistik. Selain itu, plot hutan menunjukkan peningkatan heterogenitas estimasi efek antar studi (I² = 88%; p = 0.006). Funnel plot menunjukkan bahwa bias publikasi sering melebihkan efek yang sebenarnya.

Kata Kunci: hipertensi; pasien; terapi murotal

META-ANALYSIS: THE EFFECT OF MUROTAL THERAPY ON REDUCING BLOOD PRESSURE IN HYPERTENSION PATIENTS

ABSTRACT

Hypertension is a lifelong disease, and hypertensive patients must continuously monitor their blood pressure. Murotal therapy for reading the Al-Quran is realized by changes in electrical currents in the muscles, changes in blood circulation, changes in heart rate, and changes in blood concentration in the skin. The aim of this study was to estimate and analyze how effective murotal therapy is in reducing blood pressure in hypertension sufferers. This research is a systematic review and meta-analysis research using the PRISMA diagram. Article searches were carried out based on the PICO Model eligibility criteria. P= Hypertensive sufferers; I= murotal therapy; C= No murotal therapy; O= Blood pressure. The articles used come from the database, namely: Google Scholar. With keywords including "Blood pressure" AND "Hypertension" AND "Murotal therapy" AND "randomized controlled trial". Using articles from 2015-2022. Articles were analyzed using the PRISMA diagram and the Review Manager 5.3 application. Initial search process, which yielded 101 articles. After the article deletion process, 41 articles were published, with 20 of them meeting the requirements for full text revision, 5 articles with a randomized controlled trial study design which will be used as a source for meta-analysis of the effect of murotal therapy on reducing blood pressure in hypertension sufferers. . showed that murotal therapy reduced systolic blood pressure in hypertensive sufferers. Murotal therapy reduced systolic blood pressure by -13.35 times compared to hypertension sufferers who did not receive murotal therapy (SMD= -13.35; 95% CI= -20.96 to -5.74; p=0.006), and the results were statistically significant. Additionally, the forest plot showed increased heterogeneity of effect estimates between studies (I² = 88%; p = 0.006). Funnel plots show that publication bias often overestimates the true effect.

Keywords: *hypertension; murotal therapy; patients*

PENDAHULUAN

Tekanan darah tinggi, juga dikenal sebagai hipertensi, merupakan faktor risiko utama terjadinya penyakit jantung dan stroke. Hipertensi juga disebut “silent disease” karena tidak ada tanda atau gejala yang terlihat secara lahiriah. Hipertensi berkembang perlahan namun berpotensi sangat berbahaya (Mulianda & Umah, 2021; Azmiardi et al., 2023; Widiyanto et al., 2020). Hipertensi terus meningkat setiap tahunnya. Pada tahun 2019, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mengumumkan bahwa 22% populasi dunia (1,13 miliar orang) menderita tekanan darah tinggi (Yuningsih et al., 2023). Tekanan darah ditentukan oleh detak jantung, volume sekuncup, dan resistensi perifer total (TPR). Peningkatan yang tidak terkompensasi pada salah satu dari ketiga variabel ini dapat menyebabkan hipertensi. Oleh karena itu, pengobatan harus dilakukan untuk mencegah risiko dan bahaya hipertensi (Rizkiana & Mulianda, 2021).

Gaya hidup yang penuh stres merupakan salah satu faktor utama berkembangnya penyakit hipertensi, diikuti oleh kebiasaan makan yang buruk, merokok, dan konsumsi alkohol yang umum terjadi di Indonesia (Setiawan et al., 2022). Stres dapat meningkatkan tekanan darah untuk sementara waktu, namun jika terus berlanjut dalam jangka waktu yang lama, peningkatan tekanan darah mungkin akan semakin besar (Susilawati, 2019). Hipertensi adalah penyakit seumur hidup, dan pasien hipertensi harus terus memantau tekanan darahnya. Penemuan ini menyebabkan banyak pasien hipertensi merasa stres secara psikologis. Hipertensi justru semakin parah seiring dengan kondisi mental pasien yang semakin tidak stabil (Heni & Syifaa, 2021). Mengingat pentingnya menjaga kestabilan mental pasien hipertensi, maka perawat sebagai pemberi layanan diharapkan mampu memberikan perawatan secara mandiri dalam suasana nonfarmakologis melalui terapi komplementer (Anugerah et al., 2022). Penerapan terapi komplementer untuk meningkatkan kesehatan masyarakat mencakup upaya promosi, preventif, terapeutik, dan rehabilitatif berbasis biomedis yang belum diterima oleh pengobatan konvensional (Umam et al., 2023). Pada hakikatnya terapi komplementer bertujuan untuk meningkatkan fungsi sistem tubuh, terutama sistem imun dan pertahanan tubuh, sehingga tubuh dapat menyembuhkan dirinya sendiri jika sakit (Fitriani & Yanti, 2019).

Terapi murotal terhadap pembacaan Al-quran diwujudkan dengan perubahan arus listrik pada otot, perubahan sirkulasi darah, perubahan detak jantung, dan perubahan konsentrasi darah di kulit (Aini et al., 2017). Perubahan ini menunjukkan nada refleks yang rileks atau menurun, yang menyebabkan arteri menjadi rileks, kadar darah di kulit meningkat, dan detak jantung melambat (Irawati & Lestari, 2017). Terapi murotal ini bekerja pada otak, dan ketika dirangsang oleh rangsangan eksternal, otak menghasilkan bahan kimia yang disebut neuropeptida. Molekul-molekul ini terhubung dengan reseptor di tubuh dan memberikan umpan balik berupa kesenangan dan kenyamanan (Hayati, 2020). Berdasarkan informasi di atas dan hasil beberapa penelitian serupa sebelumnya, penelitian ini menyimpulkan bahwa terapi murotal membantu menurunkan tekanan darah sistolik pada pasien hipertensi. Peneliti melakukan penelitian menggunakan tinjauan sistematis dan meta-analisis, yang memungkinkan peneliti menggabungkan hasil penelitian utama dan penelitian sebelumnya dengan penelusuran sistematis untuk memperoleh perkiraan yang lebih akurat dan mencapai kesimpulan baru. Tujuan penelitian ini adalah untuk memperkirakan dan menganalisis efektivitas terapi Murotar dalam menurunkan tekanan darah sistolik pada pasien hipertensi.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian *systematic review* dan *meta-analysis* dengan menggunakan diagram PRISMA. Pencarian artikel dilakukan berdasarkan kriteria kelayakan Model PICO. P= Penderita hipertensi; I= Terapi murotal; C= Tidak terapi murotal; O= Tekanan darah. Artikel yang digunakan

berasal dari database, yaitu: Google Scholar. Dengan kata kunci antara lain "Tekanan darah" AND "Hipertensi" AND "Terapi murotal" AND "randomized controlled trial". Dari tahun 2015-2022 sebanyak sesuai dengan kata kunci

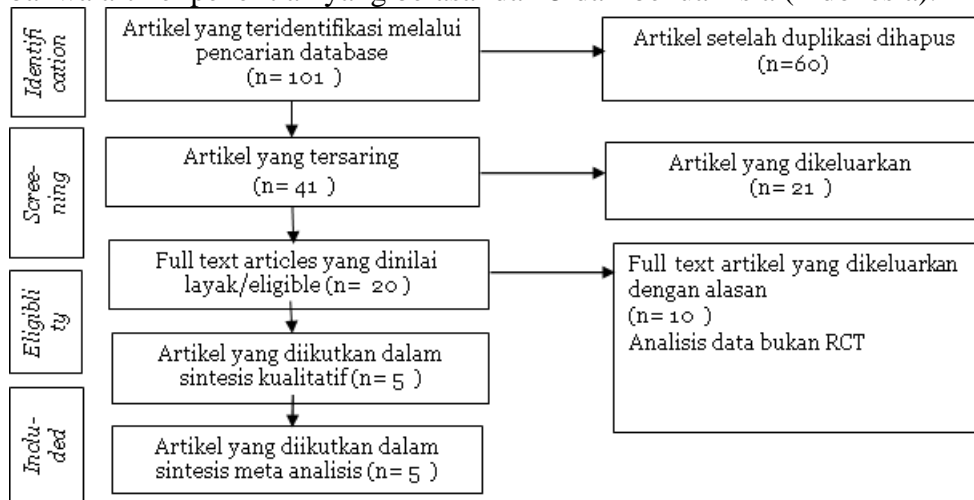
Artikel dianalisis menggunakan digram PRISMA dan aplikasi Review Manager 5.3.

Meta analisis dilakukan dengan 5 langkah sebagai berikut:

- 1) Merumuskan pertanyaan penelitian format PICO (*Population, Intervention, Comparison, dan Outcome*).
- 2) Mencari artikel studi primer dari berbagai data base elektronik maupun non elektronik seperti *Google Scholar*.
- 3) Melakukan penyaringan menentukan kriteria inklusi eksklusi dan melakukan penilaian kritis.
- 4) Mengekstrasi data hasil studi primer dan mensintesis estimasi efek dengan menggunakan aplikasi *rev-man*.
- 5) Menafsirkan hasil dan menarik kesimpulan.

HASIL

Database Google Scholar dapat digunakan untuk mencari artikel dalam penelitian ini. Dengan kata kunci seperti "Tekanan darah" AND "Hipertensi" AND "Terapi murotal" AND "randomized controlled trial". Gambar 1 menunjukkan PRISMA flow diagram yang menunjukkan proses review artikel yang relevan. Penelitian tentang pengaruh terapi murotal terhadap penurunan tekanan darah pada penderita hipertensi terdiri dari 5 artikel dari proses pencarian awal, yang menghasilkan 101 artikel. Setelah proses penghapusan artikel, 41 artikel terpublikasi, dengan 20 di antaranya memenuhi syarat untuk revisi full text sebanyak 5 artikel, yang memenuhi penilaian kualitas yang diberikan melalui sintesis kuantitatif. Menggunakan artikel dari tahun 2015-2022. Dapat dilihat pada Gambar 2 bahwa artikel penelitian yang berasal dari 5 dari benua Asia (Indonesia).



Gambar 1. PRISMA Flow Diagram



Gambar 2. Peta wilayah

Tabel 1.
Hasil penilaian kualitas studi RCT

Penulis (Tahun)	Kriteria Pertanyaan							Total
	1	2	3	4	5	6	7	
Susilawati 2019	8	4	4	4	4	4	2	30
Amelia et al 2022	8	3	4	4	4	4	2	29
Pratiwi et al 2015	8	4	4	4	4	4	2	30
Hartiningsih et al 2022	7	4	4	4	4	4	2	29
Izati et al 2022	8	4	4	4	4	4	2	30

Keterangan skor jawaban:

1. Jika ada conflict of interest, beri nilai "0".
2. Jika tidak ada conflict of interest, beri nilai "2".
3. Jika ragu-ragu, beri nilai "1".

Keterangan kriteria pertanyaan:

1. Perumusan pertanyaan penelitian dalam akronim PICO
 - a. Apakah populasi (*population*) dalam studi primer sama dengan populasi dalam PICO meta-analisis?
 - b. Apakah definisi operasional paparan/ intervensi (*intervention*) dalam studi primer sama dengan definisi yang dimaksudkan dalam meta-analisis?
 - c. Apakah pembandingan (*comparison*) yang digunakan studi primer sama dengan yang direncanakan dalam meta-analisis? Pada RCT, apakah pembandingan mendapat plasebo atau terapi standar?
 - d. Apakah variabel hasil (*outcome*) yang diteliti dalam studi primer sama dengan yang direncanakan dalam meta-analisis?
2. Metode untuk memilih subjek penelitian
 - a. Apakah sampel dipilih dari populasi sehingga sampel merepresentasikan populasi?
 - b. Apakah alokasi subjek ke dalam kelompok eksperimen dan kontrol dilakukan dengan cara randomisasi?
3. Metode untuk mengukur pembandingan (*intervention*) dan variabel hasil (*outcome*)
 - a. Apakah paparan/ intervensi maupun variabel hasil diukur dengan instrumen (alat ukur) yang sama pada semua studi primer?
 - b. Jika variabel diukur dalam skala kategorikal, apakah *cutoff* atau kategori yang digunakan sama antar studi primer?
4. Bias terkait desain

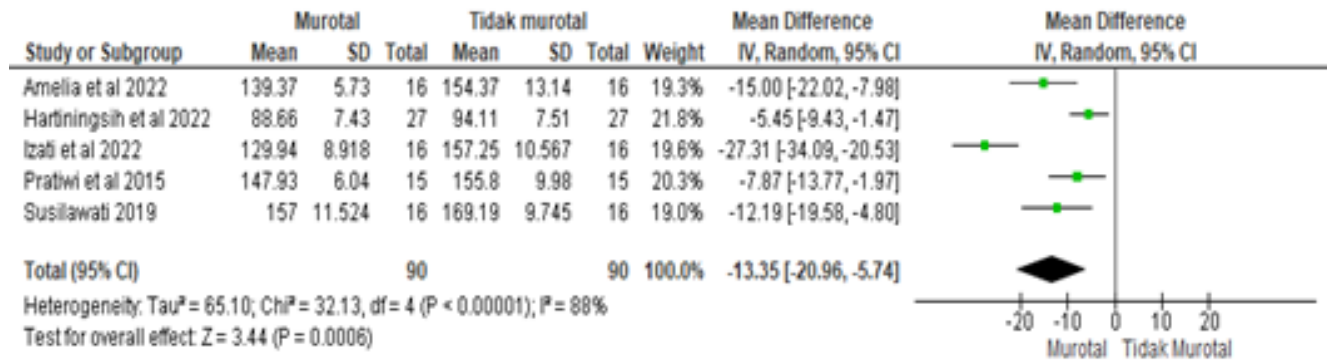
- a. Apakah dilakukan double-blinding, yaitu subjek penelitian dan asisten peneliti yang membantu pengukuran variabel hasil (*outcome*) tidak mengetahui status intervensi subjek penelitian?
 - b. Apakah terdapat kemungkinan “*Loss-to Follow-up Bias*”? Apa yang telah dilakukan studi primer untuk mencegah atau mengatasi bias tersebut?
 5. Metode untuk mengontrol kerancuan (*confounding*)
 - a. Apakah terdapat kerancuan dalam hasil/ kesimpulan studi primer?
 - b. Apakah peneliti studi primer sudah menggunakan metode yang tepat untuk mengendalikan pengaruh kerancuan?
 6. Metode analisis statistik
 - a. Apakah data outcome dibandingkan antara kelompok eksperimen dan kelompok control setelah intervensi?
 - b. Apakah semua data dianalisis sesuai hasil randomisasi atau hanya data dari subjek yang memenuhi protokol penelitian?
 7. Konflik kepentingan
 - a. Apakah terdapat conflict of interest dengan pihak sponsor penelitian?
- (Kesehatan Masyarakat UNS, 2023)

Setelah menilai kualitas penelitian, lima artikel dengan desain studi randomized controlled trial dikumpulkan, yang akan digunakan sebagai sumber meta-analisis pengaruh terapi murotal terhadap penurunan tekanan darah pada penderita hipertensi. Selanjutnya, artikel tersebut diekstraksi dan diringkas sesuai dengan PICO penelitian.

Tabel 2.
Deskripsi studi primer

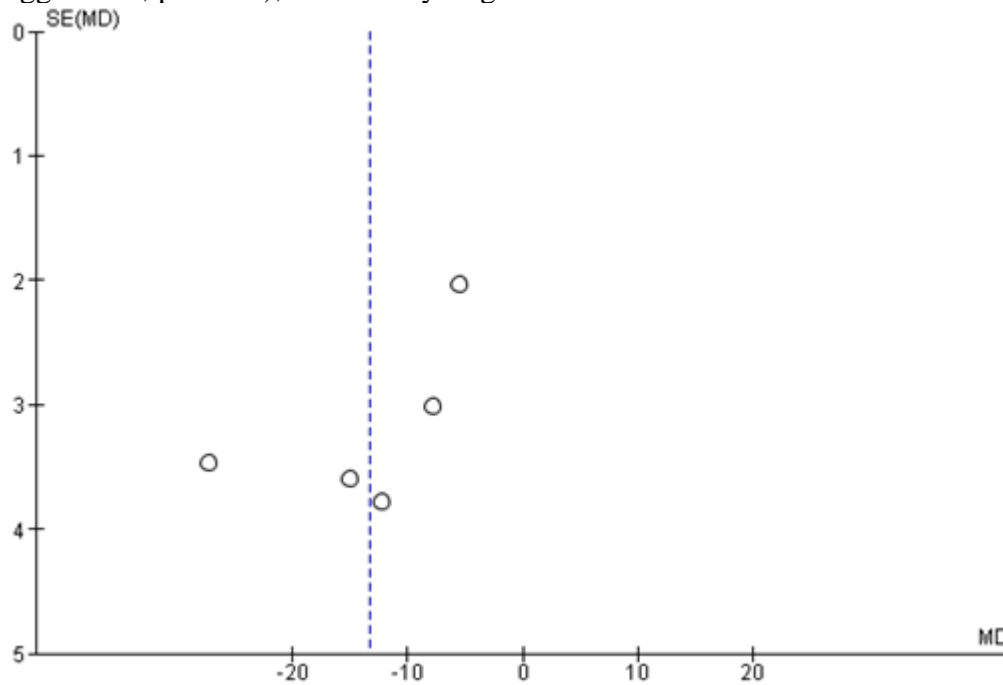
Penulis (Tahun)	Negara	Sampel	P	I	C	O
Susilawati 2019	Indonesia	16	Penderita hipertensi	Terapi murotal	Tidak terapi murotal	Tekanan darah sistolik
Amelia et al 2022	Indonesia	16	Penderita hipertensi	Terapi murotal	Tidak terapi murotal	Tekanan darah sistolik
Pratiwi et al 2015	Indonesia	15	Penderita hipertensi	Terapi murotal	Tidak terapi murotal	Tekanan darah sistolik
Hartiningsih et al 2022	Indonesia	27	Penderita hipertensi	Terapi murotal	Tidak terapi murotal	Tekanan darah sistolik
Izati et al 2022	Indonesia	16	Penderita hipertensi	Terapi murotal	Tidak terapi murotal	Tekanan darah sistolik

Tabel 2, gambaran penelitian primer tentang pengaruh terapi murotal terhadap penurunan tekanan darah pada penderita hipertensi dilakukan melalui meta-analisis lima artikel yang berasal dari berbagai lokasi penelitian di Indonesia. Dalam penelitian ini, ditemukan beberapa persamaan. Ini disebabkan oleh desain penelitian yang dikontrol secara random, subjek penelitian adalah penderita hipertensi, dan intervensi yang diberikan adalah terapi murotal atau tidak. Jumlah sampel dalam penelitian ini juga berbeda; jumlah sampel yang paling kecil berjumlah 15 dan yang terbesar berjumlah 27; total 90 sampel adalah penderita hipertensi.



Gambar 3. Forest plot

Fores plot pada gambar 3 menunjukkan bahwa terapi murotal menurunkan tekanan darah sistolik pada penderita hipertensi. Terapi murotal menurunkan tekanan darah sistolik sebesar -13.35 kali dibandingkan dengan penderita hipertensi yang tidak terapi murotal (SMD= -13.35; CI 95%= -20.96 hingga -5.74; p=0.006), dan hasilnya signifikan secara statistik.



Gambar 4. Funnel plot

Funnel plot pada gambar 4 yang menunjukkan sebaran estimasi efek antar studi yang tidak seimbang di sebelah kanan dan kiri garis vertikal rata-rata estimasi, menunjukkan bias publikasi. Dalam plot kiri, ada dua plot dengan standar eror antara 0 dan 4. Di plot kanan, ada tiga plot dengan standar eror antara 0 dan 4, dan tidak ada plot pada garis vertikal.

PEMBAHASAN

Pengaruh terapi murotal terhadap penurunan tekanan darah pada penderita hipertensi

Terapi murotal mempunyai efek psikologis yang positif. Peneliti menggunakan audio mulottar surat Ar-Rahman sebagai alat relaksasi bagi pasien hipertensi (Hartiningsih et al., 2022). Terapi dimainkan kepada pasien, dan efek suara audio dikaitkan dengan proses transmisi impuls suara ke dalam tubuh dan pengaruhnya terhadap sel (Apriliani et al., 2021). Bunyi yang ditangkap oleh telinga diterima oleh

sistem saraf pusat dan diteruskan ke seluruh bagian tubuh. Selain itu, saraf vagus dan sistem limbik mempercepat detak jantung dan pernapasan Anda, yang membantu Anda mengendalikan emosi (Eviarty et al., 2023).

Terapi murotal dapat menghasilkan gelombang delta di daerah frontal dan tengah otak kanan dan kiri. Wilayah frontal merupakan pusat intelektual umum dan pengatur emosi (Sukmalara & Fitria, 2021). Mendengarkan pasien menggunakan audio terapi menyebabkan sistem saraf berkomunikasi dengan hipotalamus untuk melepaskan atau meningkatkan hormon endofrin pada kelenjar pituitari dan menekan hormon stres, adrenalin dan noradrenalin pada kelenjar adrenal dapat menurunkan tekanan darah dan memperlambat denyut nadi. Frekuensi, pernapasan lambat, detak jantung, gelombang otak (Megasari et al., 2023). Relaksasi ini tidak terfokus pada relaksasi otot atau proses relaksasi fisik lainnya, melainkan pada ungkapan-ungkapan yang diucapkan atau didengar berulang-ulang dalam irama yang teratur dengan penuh ketaqwaan kepada Allah SWT (Amelia et al., 2022). Saat Anda mengulangi kalimat ini, tubuh Anda mengalami proses relaksasi yang pada dasarnya mengaktifkan sistem saraf parasimpatis, mengurangi reaksi tubuh yang diperkuat oleh sistem saraf simpatis (Rachmawati Aida & Baehaki, 2021). Relaksasi menurunkan ketegangan mental dan mengurangi respons melawan-atau-melawan, sehingga mengurangi pelepasan adrenalin dan meningkatkan sirkulasi darah (Fitriyadi & Setyawati, 2021).

Penerapan perawatan yang diberikan pada Klien 1 dan Klien 2 penderita hipertensi diketahui bahwa terapi Murotar Surah Al-Khafi efektif dalam menurunkan tekanan darah. Hasil akhirnya tekanan darah klien 1 dan klien 2 mengalami penurunan. Tekanan darah klien 1 awalnya 160/100 mmHg dan menurun menjadi 130/80 mmHg, dan tekanan darah klien 2 awalnya 170/100 mmHg dan menurun menjadi 130/80 mmHg (Ardiastuti & Rejeki, 2021). Pengaruh terapi murotal Al Quran melalui media audiovisual terhadap penurunan tekanan darah pada lansia hipertensi menunjukkan bahwa tekanan darah sistolik dan diastolik mengalami penurunan yang signifikan pada kelompok intervensi (sistolik $p = 0,002$, diastolik $p = 0,002$) sedangkan kelompok kontrol menunjukkan bahwa (p sistolik = 0,317, p diastolik = 1,000) (Jumatri et al., 2022). Memberikan terapi murotal surah Ar-Rahman untuk penyakit hipertensi. Diharapkan puskesmas mampu memberikan informasi kesehatan kepada masyarakat tentang manfaat terapi murotal surah Ar-Rahman sebagai salah satu cara menurunkan tekanan darah pada pasien (Fernalia et al., 2020). Hasil penelitian menunjukkan rerata tekanan darah sistolik dan diastolik setelah terapi murotal dengan surah Ar-Rahman adalah 148,44 mmHg dan tekanan darah diastolik adalah 91,88 mmHg, dan rerata tekanan darah sistolik dan diastolik setelah terapi murotal dan Surah Ar-Rahman adalah 125,63 mmHg dan tekanan darah diastolik terbukti 82,50 mmHg. Berdasarkan uji Wilcoxon untuk sistolik, p -value = 0,000 ($p \leq 0,05$) untuk sistolik, p -value untuk diastolik = 0,001 (Harmawati & Helena Patricia, 2020).

SIMPULAN

Penelitian meta analisis ini menggunakan lima artikel yang berasal dari Indonesia. Seluruh penelitian tersebut dilakukan menggunakan desain penelitian yang randomized controlled trial. Secara keseluruhan, 90 penderita hipertensi diambil sampel. Forest plot menunjukkan bahwa terapi murotal menurunkan tekanan darah sistolik pada penderita hipertensi. Terapi murotal menurunkan tekanan darah sistolik sebesar -13.35 kali dibandingkan dengan penderita hipertensi yang tidak terapi murotal (SMD= -13.35; CI 95%= -20.96 hingga -5.74; $p=0.006$), dan hasilnya signifikan secara statistik. Selain itu, plot hutan menunjukkan peningkatan heterogenitas estimasi efek antar studi ($I^2 = 88\%$; $p = 0.006$). Funnel plot menunjukkan bahwa bias publikasi sering melebihi efek yang sebenarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, D. N., Wulandari, P., & Astuti, S. P. (2017). Pengaruh Terapi Murottal Al-Quran terhadap Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi Di Ruang Cempaka RSUD dr. H. Soewondo Kendal. *Journal Ners*, 1, 1–10.
- Amelia, S., Kartika, I. R., & Apriliani, Y. (2022). Efektifitas Terapi Musik Klasik dan Murottal Al-Quran terhadap Penurunan Tekanan Darah Penderita Hipertensi. *Media Karya Kesehatan*, 5(1), 68–78. <https://doi.org/10.24198/mkk.v5i1.30310>
- Anugerah, A., Zainal Abidin, A., & Prastiyo, J. (2022). Terapi Komplementer Terhadap Tekanan Darah pada Penderita Hipertensi: Studi Literatur. *Journal of Bionursing*, 4(1), 44–54. <https://doi.org/10.20884/1.bion.2022.4.1.128>
- Apriliani, E., Basri, B., & Mulyadi, E. (2021). Aplikasi Terapi Murottal Al-Quran Terhadap Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi Abstrak Abstrack Pendahuluan. *Jurnal Lentera*, 4.
- Ardiastuti, A. P., & Rejeki, H. (2021). Penerapan Terapi Murottal Surat Al-Kahfi Untuk Penurunan Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi. *Prosiding Seminar Nasional Kesehatan*, 1(2020), 715–720. <https://doi.org/10.48144/prosiding.v1i.740>
- Azmiardi, A., Widiyanto, A., Atmojo, J. T., Anasulfalah, H., & Mubarak, A. S. (2023). Hubungan Pengetahuan dan Kepatuhan Pengobatan pada Pasien dengan Hipertensi. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 13(2), 463-468.
- Eviarty, E., Maryana, M., & Ardiansyah, A. (2023). Pengaruh Stimulus Membaca Al-Qur'an terhadap Penurunan Tekanan Darah Lansia dengan Hipertensi. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 5(3), 931–942. <https://doi.org/10.37287/jppp.v5i3.1533>
- Fernalia, F., Juksen, L., Aryanto, E., & Keraman, B. (2020). Pengaruh Terapi Murottal Surat Al-Kahfi Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Lansia Yang Mengalami Hipertensi Di Panti Sosial Tresna Werdha Pagar Dewa Kota Bengkulu. *Malahayati Nursing Journal*, 2(1), 19–27. <https://doi.org/10.33024/manuju.v2i1.2354>
- Fitriani, I. M., & Yanti, S. (2019). Efektivitas Mendengarkan Dan Membaca Surah Ar-Rahman Terhadap Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi. *Ensiklopedia Of Jurnal*, 53(9), 1689–1699.
- Fitriyadi, M., & Setyawati, D. (2021). Penurunan Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi Dengan Menggunakan Terapi Murottal. *Holistic Nursing Care Approach*, 1(2), 49. <https://doi.org/10.26714/hnca.v1i2.10987>
- Harmawati, S. H., & Helena Patricia. (2020). Pengaruh Pemberian Terapi Murottal Surat Ar-Rahman Terhadap Tekanan Darah pada Lansia dengan Hipertensi di Puskesmas Tanah Kampung. *Prosiding Seminar Nasional Stikes Syedza Sainatika*, 1, 1. <http://www.jurnal.syedzasaintika.ac.id/index.php/PSNSYS/article/view/958/693>
- Hartiningsih, S. N., Nurhayati, P., Oktavianto, E., & Setyorini, A. (2022). Terapi Murottal Berpengaruh Terhadap Tekanan Darah Dan Kecemasan Pada Lansia Penderita Hipertensi. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 4(1), 153–158. <https://doi.org/https://doi.org/10.37287/jppp.v4i4.1177>
- Hayati, N. (2020). Penerapan terapi murottal Al-qur'an pada lansia yang mengalami hipertensi terhadap tekanan darah di LKS Al-Akhsan Hajimena, Natar Lampung selatan. *ANDASIH Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(02). <https://doi.org/10.57084/andasih.v1i02.418>

- Heni, H., & Syifaa, A. N. (2021). Pengaruh Terapi Murottal Al-Qur'an Surah Ar-Rahman terhadap Penurunan Tekanan Darah pada Penderita Hipertensi. *Jurnal Kampus STIKES YPIB Majalengka*, 9(1), 41–54. <https://doi.org/10.51997/jk.v9i1.97>
- Irawati, P., & Lestari, M. S. (2017). Pengaruh Membaca Alquran terhadap Penurunan Tekanan Darah pada Klien dengan Hipertensi di RSK Dr. Sitanala Tangerang. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Indonesia [JIKI]*, 1(1), 35. <https://doi.org/10.31000/jiki.v1i1.281>
- Jumatrin, N. F., Hikmah, A. A. J., & Pane, M. D. (2022). Pengaruh terapi murottal Al-Qur'an melalui media audio visual terhadap penurunan tekanan darah pada lansia dengan hipertensi di Panti Sosial Tresna Wherda Minaula Kendari. 05, 1–7.
- Kesehatan Masyarakat UNS. (2023). Penilaian Kualitas Studi Primer untuk. 36, 3–4.
- Megasari, M., Ningrum, D., & Dolifah, D. (2023). Pengaruh Intervensi Relaksasi Napas Dalam Dan Murottal Al-Qur'an Irama Nahawand Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Lansia Hipertensi. *Jurnal Ners*, 7(1), 632–638. <https://doi.org/10.31004/jn.v7i1.13991>
- Mulianda, D., & Umah, E. L. (2021). Penerapan Prosedur Terapi Relaksasi Benson Dan Murottal Al-Qur'an Surah Ar-Rahman Ayat 1-78 Terhadap Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi Primer Di Rsud Ungaran. *Jurnal Ilmu Kedokteran Dan Kesehatan Indonesia*, 1(3), 12–27. <https://doi.org/10.55606/jikki.v1i3.78>
- Rachmawati Aida, S., & Baehaki, I. (2021). Pengaruh Terapi Murottal Surah Ar-Rahman Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pa. *Healthcare Nursing Journal*, 3(2), 132–135.
- Rizkiana, R. E., & Mulianda, D. (2021). Penerapan Terapi Spiritual Emotional Freedom Technique (Seft) Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi Di Rumah Sakit Umum Daerah Ungaran. *Jurnal Keperawatan Sisthana*, 6(1), 23–30. <https://doi.org/10.55606/sisthana.v6i1.73>
- Setiawan, Apriani, Afriyani, R., & Firmansyah, M. R. (2022). Murottal Surah Ar-Rahman Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pasien Hipertensi Di PUSKESMAS Merdeka. *Kesehatan Dan Pembangunan*, 12(23), 84–91. <https://stikesmitraadiguna.ac.id/e-jurnal/index.php/jkp/article/view/145>
- Sukmalara, D., & Fitria, N. (2021). Efektifitas Terapi Murottal Al-Qur'an Surah Ar-Rahman terhadap Penurunan Tekanan Darah Tinggi pada Lansia. *Afiat*, 7(1), 1–12. <https://doi.org/10.34005/afiat.v7i1.2140>
- Susilawati, A. (2019). Pengaruh Terapi Murottal Al-Qur'an Surah Ar-Rahman terhadap Penurunan Tekanan Darah pada Lansia Penderita Hipertensi di PSTW Budi Luhur Kota Jambi. *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*, 8(2), 1–5. <https://doi.org/10.36565/jabj.v8i2.5>
- Umam, K., Ayubbana, S., & Utami, I. T. (2023). Penerapan Terapi Murottal Qur ' An Terhadap Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi Di Rsud Jend . Ahmad Yani Metro. *Jurnal Cendikia Muda*, 3(September), 378–385. <https://www.jurnal.akperdharmawacana.ac.id/index.php/JWC/article/view/482>
- Widiyanto, A., Atmojo, J. T., Fajriah, A. S., Putri, S. I., & Akbar, P. S. (2020). Pendidikan Kesehatan Pencegahan Hipertensi. *Jurnal Empathy Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 172–181.

Yuningsih, A., Anwar, S., & Anggraini, D. (2023). Pengaruh Terapi Kombinasi Hidroterapi dan Murottal Al-Qur'an terhadap Penurunan Tekanan Darah Lansia. *HealthCare Nursing Journal*, 5(Vol. 5 No. 1 (2023): *HealthCare Nursing Journal*), 575–589. <https://journal.umtas.ac.id/index.php/healthcare/article/view/3008/1438>